



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POHON HITUNG  
PADA ANAK KELOMPOK B RA ANNUR GEMENGGENG  
KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi PG PAUD  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh :

**MIFTAKHUL JANA**

NPM : 11.1.01.11.0543

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2015**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI OLEH :**

**MIFTAKHUL JANAH**  
**NPM : 11.01.11.0543**

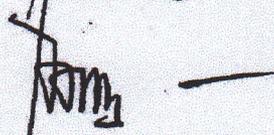
**Dengan Judul :**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POHON HITUNG  
PADA ANAK KELOMPOK B RA ANNUR GEMENGGENG  
KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK**

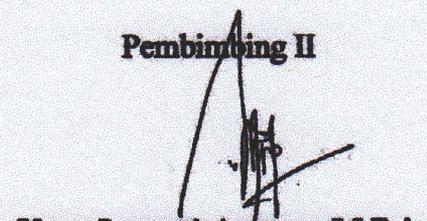
**Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI  
FKIP UNP Kediri**

**Tanggal : 21 Maret 2015**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Kuntiojo. M.Pd. M.Psi**  
**NIDN. 0717015501**

**Pembimbing II**

  
**Veny Iswantiningtyas. M.Psi.**  
**NIDN. 0704118202**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI OLEH :**

**MIFTAKHUL JANAH**  
**NPM : 11.01.11.0543**

**Judul :**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POHON HITUNG  
PADA ANAK KELOMPOK B RA ANNUR GEMENGGENG  
KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK**

**Telah diperthankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi**

**Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI**

**Tanggal : 21 Maret 2015**

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

**Panitia Penguji :**

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi



Mengetahui  
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**  
NIDN. 0710046202



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK B  
RA ANNUR GEMENGGENG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK**

**MIFTAKHUL JANAH**

*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang belum optimal karena penyajian yang monoton. Akibatnya anak kurang tertarik dalam mengikuti KBM.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok B RA Annur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pohon hitung mampu meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok B di RA Annur Gemenggeng.

Sedang tujuan penelitian ini adalah: (a) ingin mengetahui penerapan pembelajaran menggunakan media pohon hitung lebih efektif, (b) untuk mengetahui penggunaan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan membilang di kelompok B RA Annur Desa Gemenggeng Tahun 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas dengan 3 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil perolehan pada siklus I menunjukkan dari 22 anak ada 8 anak didik yang tuntas belajar dengan prosentase mencapai 36%, siklus II terjadi peningkatan dari 22 anak sudah tuntas 12 dengan prosentase mencapai 55% dan siklus III menunjukkan bahwa ketuntasan diperoleh 18 anak dari 22 anak dengan prosentase mencapai 82%. Maka secara keseluruhan hasil ini sesuai dengan kategori ketuntasan belajar, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media pohon hitung dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok B di RA Annur Desa Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Disarankan bagi guru RA hendaklah selalu aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci :kemampuan membilang, media pohon hitung

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam(6) tahun.

Mengenal bilangan adalah mata pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat diperjelas dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan membilang pada taman kanak-kanak kelompok B RA Annur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, pada kegiatan pembelajaran membilang 1-20 masih sangat terlalu sulit untuk dipahami oleh anak. Dari 22 siswa di kelas B RA Annur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk anak yang memperoleh bintang 4 hanya 2 anak (9,09%), anak yang memperoleh bintang 3 hanya 3 anak (13,63%), anak memperoleh bintang 2 hanya 6 anak (31,81%) dan anak yang mendapat bintang 1 sebanyak 10 anak ( 45,45 %)

Melihat kenyataan tersebut bahwa belum berkembangnya kemampuan membilang 1-20 anak kelompok B RA An Nur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itu guru bermaksud menyelesaikan masalah tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Kemampuan membilang

Jamaris (2005:18) mengartikan kognitif sebagai proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Piaget (dalam Aisyah, dkk.2008:5.7) telah mengidentifikasi 4 periode utama perkembangan kognitif, yaitu periode sensori motor (lahir

sampai dengan 2 tahun), periode praoperasional (2 sampai dengan 7 tahun) periode operasi konkrit (7 sampai dengan 11 tahun) dan periode operasional formal (11 tahun keatas).

Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, mengelompokkan serta mempersiapkan kemampuan berfikir (Depdiknas).

Membilang digunakan oleh anak-anak untuk menunjukkan pengetahuan tentang nama angka dan sistem nomor (Wikipedia, ensiklopediabebas, 2009).

Depdiknas (2007:1-2) mengemukakan tujuan kemampuan termasuk kemampuan membilang pada anak TK terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut .

#### 1) Tujuan umum

Untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran membilang sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnyayang lebih kompleks.

#### 2) Tujuan khusus

Dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini, ; dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat ; memiliki ketelitian, konsentrasi abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi; memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat

memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya; memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

Beberapa manfaat membilang (<http://duniaanakbalita.blogspot.com>) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan fungsi otak
- 2) Melatih imajinasi dan kreatifitas, logika, sistematika, berfikir, daya konsentrasi dan daya ingat, ini dicapai dengan melatih otak kiri dan kanan menjadi lebih aktif melalui pembelajaran membilang
- 3) Meningkatkan kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berfikir.
- 4) Menjadi lebih sensitif terhadap aransemen spatial akibat pengaruh dari membahayakan sempoa dalam otak

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam adalah membilang adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri anak, faktor tersebut dapat berupa motivasi, bakat yang ada dalam diri anak saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam dan diluar kelas.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri anak seperti proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan membilang anak misalnya pembelajaran yang kurang menyenangkan. Pembelajaran yang monoton dan media pembelajaran yang kurang menarik serta pembelajaran yang kurang memfasilitasi keanekaragaman siswa akan

menjadi pemicu rendahnya kemampuan membilang pada anak.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membilang satunya yaitu kakhasan gaya belajar masing-masing anak, namun pada kenyataannya pada proses pembelajaran yang dilaksanakan belum banyak yang memfasilitasi gaya belajar yang dimiliki anak. Perkembangan, kemampuan anak terutama berbeda saat anak diberikan fasilitas yang sama atau perlakuan yang sama dan tidak memperhatikan kebutuhan pribadi anak sebagai perkembangan, anak cenderung lambat atau tidak sesuai dengan tahap perkembangan yang ada. ([blogspot.com/.../faktor-yang-mempengaruhi-kemampuan.html](http://blogspot.com/.../faktor-yang-mempengaruhi-kemampuan.html))

## 2. Media pohon hitung uuntuk mengembangkan kemampuan membilang

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar' (Arsyad, 2002:3).

Menurut Heinich, dan kawan-kawan (1982 dalam Arsyad, 2002:3) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Sedangkan Menurut Miarso (dalam Susilana & Riyana, 2009:6)

“media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar”.

Pohon hitung adalah alat peraga pembelajaran yang berbentuk seperti pohon dengan kartu angka yang dibentuk seperti buah-buahan/bujur sangkar/lingkaran. Pohon hitung ini biasanya terbuat dari triplek, tetapi tidak menutup kemungkinan guru untuk membuat sendiri dari bahan yang lain (<http://lelyokvi.blogspot.com>).

pohon hitung adalah mainan edukasi untuk melatih berhitung anak-anak melalui media permainan edukatif. Media ini adalah alat permainan edukasi (APE) untuk kelompok pendidikan anak usia dini (PAUD). Pohon kayu ini dapat berbahan papan kayu bergambar pohon mangga. Buah mangga dari papan yang terbuat terpisah yang berfungsi sebagai kartu buah. Bilangan angka dari 1 sampai 20 yang berfungsi sebagai kartu angka

Manfaat penggunaan media pohon hitung untuk kemampuan membilang ([Http://www.pondokedukatif.com](http://www.pondokedukatif.com)) :

1) Melatih berhitung

Pohon hitung dilengkapi dengan buah angka yang terdapat tulisan angka dan tanda hitung sehingga dapat dimanfaatkan untuk melakukan operasi hitung bilangan.

2) Mengenal angka

Buah angka yang sudah tertera bilangan akan memudahkan anak dalam mengenal angka. Anak akan tertarik dan mudah menghafal angka.

3) Pengenalan aneka benda

Fariasi dari pohon hitung dapat dikembangkan sesuai dengan kreatifitas. Dapat berupa buah mangga, manggis atau lain-lain dengan demikian secara tidak langsung anak juga akan mengenal bagian-bagian tumbuhan dan aneka buah.

4) Melatih kreatifitas, motorik halus dan emosi

Anak mampu memasang buah angka pada pohon hitung dengan tepat serta melatih kesabaran anak dalam hal sabar menunggu giliran.

## B. Kerangka Berpikir

Penggunaan media pohon hitung dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak. Membilang yaitu menghitung dengan menyebut satu persatu untuk mengetahui berapa banyaknya. Kemampuan membilang adalah kapasitas seorang individu dalam menghitung dengan menyebut satu persatu untuk menyebutkan jumlah benda yang ada secara urut.

Pohon hitung adalah mainan edukasi untuk melatih berhitung anak-anak melalui media permainan edukatif. Media ini adalah alat permainan edukasi (APE) untuk kelompok pendidikan anak usia dini (PAUD). Penggunaan media pohon hitung diduga mampu meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok B. Pohon hitung memerlukan tampilan yang menarik agar anak semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan menyediakan pohon hitung dengan papan bergambar (misalnya mangga), buah dari papan yang terpisah dan bilangan angka 1-20 sebagai kartu angka serta dilakukan berulang-ulang sehingga dapat

meningkatkan kemampuan membilang pada anak di kelompok B RA An Nur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun 2014/2015.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B RA An Nur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 21, terdiri dari 12 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

#### B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Rancangan penelitian ini, peneliti menuangkan dalam bentuk siklus kegiatan dengan desain PTK. Sesuai teori Kemmis dan Taggar, dengan 3 siklus setiap siklus meliputi merencanakan, melaksanakan, observasi, dan reflksi.

#### C. Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan membilang 1-20 pada anak kelompok B RA An Nur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman unjuk kerja.

Adapun instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)	
1. Subjek yang dinilai	Anak kelompok B RA An Nur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk
2. Kemampuan yang dinilai	Kognitif : membilang 1-20
3. Indikator	1) Meletakkan benda (buah) pada pohon hitung 2) Membilang jumlah buah yang ada pada pohon hitung 3) Memasang kartu bilangan sesuai dengan jumlah buah
4. Teknik	Unjuk kerja

penilaian	
5. Prosedur penilaian	1) Guru menyiapkan media pohon hitung 2) Guru menjelaskan konsep membilang 3) Guru memperagakan penggunaan media hitung 4) Secara bergantian anak meletakkan benda (buah) sesuai perintah, membilang dan memasangkan kartu angka sesuai dengan jumlah benda yang terpasang 5) Guru memberi nilai
6) Kriteria penilaian	1) Anak mendapat bintang empat jika mampu meletakkan benda (buah) sesuai perintah, membilang dan memasangkan kartu angka sesuai dengan jumlah benda yang terpasang. 2) Anak mendapat bintang tiga jika mampu membilang dan memasangkan kartu angka sesuai dengan jumlah benda yang terpasang 3) Anak mendapat bintang dua jika mampu melatakkkan benda (buah) sesuai perintah dan membilang dengan benar 4) Anak mendapat bintang satu jika mampu melatakkkan benda (buah) sesuai perintah

#### D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang (

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

- Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang

4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

**E. Jadwal Penelitian**

Siklus I : 19 Januari 2015  
Siklus II : 26 Januari 2015  
Siklus III : 2 Pebruari 2015

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Selintas Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelompok B RA Annur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada semester II bulan Januari 2015 dengan jumlah 22 anak didik. Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu kemampuan membilang, deskripsi penelitian secara umum anak didik melalui media pohon hitung.

Deskripsi penelitian dengan pembelajaran melalui penggunaan media pohon hitung, dimana mampu meningkatnya minat belajar anak didik terhadap pembelajaran dengan media pohon hitung adalah salah satu hal yang dapat meningkatkan kemampuan membilang seorang anak didik dan berakibat pada peningkatan kemampuan yang lain juga

**B. Deskripsi Temuan Penelitian**

**1. Rencana umum pelaksanaan tindakan**

Desain peneliti terdiri dari 3 siklus yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supadi (2006) sebagai berikut :  
(1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil

refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya

**2. Pelaksanaan siklus I**

Diikuti oleh seluruh peserta didik RA Annur Gemenggeng kelompok B yang berjumlah 22 anak (hadir semua) serta dibantu oleh kolaborator yang bernama Binti Maskurul, S.Pd I.

Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut.

Hasil Penilaian Kemampuan Membilang Angka 1-20 Melalui Penggunaan Media Pohon Hitung Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan Minimal	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Tuntasan	Belum tuntas
1	NIKI				√	√	
2	ASKA		√				√
3	VINO	√					√
4	PUTRI		√				√
5	JUAN	√					√
6	SIWI			√		√	
7	IRZAN			√		√	√
8	VALEN	√					√
9	RAIKHAN	√					√
10	H AidAR	√					√
11	JAYA		√				√
12	RAFI	√					√
13	INDI		√				√
14	ESHLEY	√					√
15	GEISHA	√					√
16	HAFID						√
17	NAUFAL			√		√	
18	VERA				√	√	
19	VANO		√				√
20	ROHIM			√		√	
21	RENA			√		√	
22	TISSA				√	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>14</b>
	<b>prosentase</b>	<b>41 %</b>	<b>23 %</b>	<b>23 %</b>	<b>14 %</b>	<b>36 %</b>	<b>64 %</b>

Kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan membilang angka 1-20 pada siklus I menunjukkan bahwa

anak yang mendapat bintang empat 3 anak dengan prosentase 14%, bintang tiga 5 anak dengan prosentase 23%, bintang dua 5 anak dengan prosentase 23%, dan bintang satu 9 anak dengan prosentase 41%, hal ini dapat dikategorikan dari 9 anak belum berkembang dan 5 anak mulai berkembang, sedang yang berkembang sesuai harapan 4 anak, 2 anak lagi berkembang dengan sangat baik,

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Diikuti oleh seluruh peserta didik RA Annur Gemenggeng kelompok B yang berjumlah 22 anak (hadir semua) serta dibantu oleh kolaborator yang bernama Binti Maskurul, S.Pd I

Adapun hasil observasi pada siklus II sebagai berikut.

Hasil Penilaian Kemampuan Membilang Angka 1-20 Melalui Media Pohon Hitung Pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan Minimal	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Tuntas	Belum tuntas
1	NIKI				√	√	
2	ASKA			√		√	
3	VINO	√					√
4	PUTRI		√				√
5	JUAN	√					√
6	SIWI				√	√	
7	IRZAN				√	√	
8	VALEN	√					√
9	RAIKHAN		√				√
10	H Aidar	√					√
11	JAYA			√		√	
12	RAFI	√					√
13	INDI			√		√	
14	ESHLEY		√				√
15	GEISHA	√					√
16	HAFID			√		√	
17	NAUFAL			√		√	
18	VERA				√	√	
19	VANO		√				√
20	ROHIM				√	√	
21	RENA			√		√	
22	TISSA				√	√	
	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>10</b>
	<b>PROSENT ASE</b>	<b>27 %</b>	<b>18 %</b>	<b>27 %</b>	<b>27 %</b>	<b>55 %</b>	<b>45 %</b>

Kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan membilang 1-20 pada siklus II menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang empat 6 anak dengan prosentase 27%, bintang tiga 6 anak dengan prosentase 27%, bintang dua 4 anak dengan prosentase 18%, dan bintang satu 6 anak dengan prosentase 27%, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan membilang 1-20 pada anak kelompok B.

4. Pelaksanaan Tindakan siklus III

Diikuti oleh seluruh peserta didik RA Annur Gemenggeng kelompok B yang berjumlah 22 anak (hadir semua) serta dibantu oleh kolaborator yang bernama Binti Maskurul, S.Pd I.

Adapun hasil observasi pada siklus III sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Membilang Angka 1-20 Melalui Media Pohon Hitung Pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan Minimal	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Tuntas	Belum tuntas
1	NIKI				√	√	
2	ASKA				√	√	
3	VINO		√				√
4	PUTRI			√		√	
5	JUAN		√				√
6	SIWI				√	√	
7	IRZAN				√	√	
8	VALEN		√				√
9	RAIKHAN			√		√	
10	H Aidar		√				√
11	JAYA				√	√	
12	RAFI			√		√	
13	INDI				√	√	
14	ESHLEY			√		√	
15	GEISHA			√		√	
16	HAFID				√	√	
17	NAUFAL			√		√	
18	VERA				√	√	
19	VANO			√		√	

20	ROHIM				√	√	
21	RENA			√		√	
22	TISSA				√	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>4</b>
	<b>prosentase</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>32</b>	<b>45</b>	<b>82</b>	<b>18</b>
		<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>

Kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan membilang angka 1-20 pada siklus III menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang empat 10 anak dengan prosentase 45%, bintang tiga 7 anak dengan prosentase 32%, bintang dua 5 anak dengan prosentase 23%, dan sudah tidak ada anak yang mendapat bintang satu, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar pada anak.

### C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil tindakan dari siklus I, siklus II, dan siklus III yang di setai pembahasan dengan perolehan tanda bintang (sebagai hasil perkembangan anak yang dapat di rangkum pada tabel berikut ini :

Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
Tuntas	36%	55%	82%
Belum Tuntas	64%	45%	18%

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai ketuntasan pada upaya meningkatkan kemampuan membilang 1-20 menggunakan media pohon hitung pada kelompok B RA Annur Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dapat tercapai dengan hasil yang sangat memuaskan dengan pencapaian prosentase ketuntasan sebesar 82%. Jika kriteria tersebut terpenuhi berarti tindakan guru berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

### D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tidak menghadapi banyak kendala. Semua perencanaan yang telah disusun berjalan dengan lancar. Namun ada sedikit keterbatasan bagi peneliti yaitu karena penelitian dengan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian yang pertama kali maka kemungkinan masih ada kekurangan dalam penyusunannya

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media pohon hitung dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan membilang 1-20 pada anak kelompok B di RA Annur Desa Gemenggeng Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

### B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, mengingat media pohon hitung sangat efektif untuk membilang, sedangkan media ini belum ada maka diharap kepala RA Annur berkenan untuk menyediakan media pohon hitung.
2. Bagi guru RA atau Tk bahwa media pohon hiung sangat efektif untuk kegiatan belajar. Untuk meningkakan hasil belajar para murid di RA/TK maka disarankan untuk menggunakan media pohon hitung.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan dan mengembangkan



inovasi yang lebih kreatif dengan menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan media pembelajaran yang lebih interaktif akan meningkatkan motivasi belajar anak sehingga keberhasilan dalam pembelajaran akan lebih meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk, 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan*. Jakarta.
- Ensiklopedi Online Wikipedia “Membilang” dari  
<http://en.wikipedia.org/wiki/2009/membilang>, diakses 29 Nopember 2014
- <http://duniaanakbalita.blogspot.com>, diakses 28 Nopember 2014
- <Http://www.pomdokedukatif.com>, diakses 9 Desember 2014
- Jamaris, M. 2005. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT.Gramedia.



Lely. (2012). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa. Online: <http://lelyokvi.blogspot.com/2012/09/meningkatkan-kemampuan-berhitung-siswa.html>. Diakses: 14 Desember 2014.

Sabeth, D. 2008. *Permainan Kartu Domino Pada Anak Tuna Grahita Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pecahan*. Skripsi. (tidak diterbitkan). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

Suyanto, S. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Depdiknas

Kediri, 1 April 2015

Pembimbing I

**Drs. Kuntiojo, M.Pd, M.Psi**  
NIDN. 0717015501

Pembimbing II

**Veny Iswanti Nugtas, M.Psi**  
NIDN. 0704118202